

**PERSEPSI GURU TENTANG POLA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA TAHUN AJARAN 2016/2017**



Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program
Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh :

ROSA ATKA RETYASARI

A210130165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI GURU TENTANG POLA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

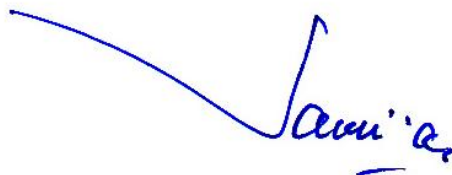
Diajukan oleh

ROSA ATKA RETYASARI

A210130165

Naskah Publikasi Telah Disetujui Oleh Pembimbing Naskah Publikasi Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Untuk
Dipersembahkan Dihadapan Tim Penguji Skripsi

Surakarta , April 2017
Mengetahui Pembimbing



(Drs. Samian, M.M.)

NIP 19530919198121001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI GURU TENTANG POLA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH

ROSA ATKA RETYASARI

A210130165

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
universitas muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa 18 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji

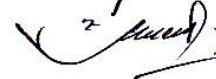
1.Drs. Samian,M.M

()

2. Dr. Wafrotur Rohmah,SE,M.M

()

3.Drs. Djumali,M.Pd

()

Dekan



Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, April 2017

Penulis



ROSA ATKA RETYASARI

A210130165

ABSTRAK

PERSEPSI GURU TENTANG POLA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA TAHUN AJARAN 2016/2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru ,2) pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru,3) pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Banjarejo dan SMP N 2 Banjarejo Kabupaten Blora. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan sumbangan efektif, sumbangan relatif. Kesimpulan penelitian ini adalah 1). persepsi guru tentang pola manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja guru diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,171 > 2,004$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,036$ dengan Sumbangan relatif sebesar 29% dan Sumbangan efektif $9,6\%$. 2) motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,249 > 2,004$ dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Sedangkan untuk Sumbangan efektif sebesar 23% Sumbangan relatif 71% . 3). Persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,867 > 3,17$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,027 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu $32,9\%$ sedangkan sisanya sebesar $67,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: pola manajerial kepala sekolah, motivasi guru, kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the influence of teachers' perceptions about the managerial patterns principals on teacher performance, 2) the influence of motivation of teachers on teacher performance, 3) influence teachers' perceptions about the principal managerial patterns and motivation of teachers on teacher performance

The method used in this research use descriptive research with quantitative approach. The research was conducted at SMP N 1 Banjarejo and SMP N 2 Banjarejo Blora. Technique of district data collection using questionnaires and documentation. Data analysis techniques used to test hypotheses using multiple linear regression analysis, partial test, test simultaneous and effective contribution, donation relatif. The conclusion of this research is 1). teachers' perceptions of managerial pattern positive influence on teacher performance obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$, which is $2,171 > 2,004$ with significant value $< 0,05$ is $0,036$ with a magnitude of 29% and $9,6\%$ effective donation . 2) motivation of teachers has a positive effect on the

performance of teachers. Obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$, which is $2,249 > 2,004$ with significant value $0.029 < 0.05$. As for the effective donation at 23% relative donation 71%. 3). Perception of teachers on the managerial patterns principal and teacher motivation positive effect on the performance of teachers. This is proven by the F test $F_{hitung} > F_{obtained}$ namely $3.867 > 3.17$ and 0.027 significance probability value < 0.05 . The result of the coefficient of determination (R^2) 32.9% while the remaining value 67,1% influenced by other factors.

Keywords: pattern managerial principal, teacher motivation, teacher performance

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sistem pendidikan di Indonesia. Karena tanpa adanya manajemen dalam instansi pendidikan maka akan sangat sulit bagi instansi tersebut untuk berkembang. Manajemen pendidikan yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pendidikan yang visioner artinya adalah pendidikan memiliki visi yang jelas sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Oleh karena itu pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah di kelola langsung oleh kepala sekolah.

Dalam peraturan pemerintah No 28 tahun 1990 tentang pendidikan Dasar pasal 12 ayat (1) yang berbunyi bahwa “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Berdasarkan penjelasan tersebut kepala sekolah sangat berpengaruh dalam menciptakan sekolah yang berkualitas.

Keberhasilan manajemen pendidikan pada suatu sekolah sangat tergantung pada peran kepala sekolah sebagai manajer. kemampuan, keahlian, kecakapan dalam memimpin sangatlah penting untuk dimiliki seorang kepala sekolah demi menciptakan manajemen pendidikan yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tidak hanya membutuhkan kecakapan kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya manusia disekolahnya tetapi juga membutuhkan peran tenaga pendidik yaitu guru yang dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Kinerja guru yang baik akan menentukan kualitas pembelajaran yang diciptakan dan menjadi tolak ukur terhadap tinggi rendahnya mutu pendidikan. Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama ,mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan di Indonesia masih dikatakan rendah yaitu menduduki urutan ke 57 dari 65 negara menurut *World Education Ranking* yang diterbitkan oleh *Organization For Economic Cooperation And Development* pada tahun 2016. . Rendahnya kualitas guru disebabkan karena kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003,yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan Penelitian dan pengabdian masyarakat.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor yang salah satunya rendahnya kualitas guru yang keadanya amat memprihatinkan. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003,yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan Penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus selalu diukur kinerjanya melalui berbagai informasi formal dan non formal ,pengendalian tugas ,laporan pendanaan dan yang paling penting adalah laporan kinerja guru sebagai peran strategis dalam menentukan mutu pendidikan..Salah satu upaya untuk melihat adanya kemampuan profesional dan akademik yang memadai dari seorang guru adalah dengan program sertifikasi dan uji kompetensi guru (UKG). Pemerintah telah berupaya untuk mensejahterakan guru melalui sertifikasi pada kenyataanya pelaksanaan sertifikasi guru hasilnya belum bermutu. Berdasarkan hasil penelitian dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah 2010 dalam Esmawati (2016:1) diketahui bahwa kinerja guru yang bersertifikasi

di Jateng belum menunjukkan kenaikan. Padahal, mereka telah menerima kenaikan gaji. Oleh karena itu untuk mewujudkan guru yang profesional pasca sertifikasi perlu adanya upaya sistematis dan sinergis dan berkesinambungan yang menjamin guru tetap profesional. Di Kabupaten Blora guru yang sudah bersertifikasi sekitar 6000 guru dengan dana yang sudah dikeluarkan sebanyak 60 miliar. Namun dengan adanya sertifikasi tersebut tidak menjamin kinerja guru sudah memenuhi profesionalitas.

Supardi mengatakan bahwa “kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan prakarsa. Produk dari kompetensi dalam kinerja guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial” (Supardi, 2011:13).

Persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah merupakan cara pandang guru terhadap pola manajerial kepala sekolah. Katz menegaskan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga pola dasar. Ketiga pola tersebut adalah: (1) pola konseptual (*conceptual skill*); (2) pola kemanusiaan (*humanity skill*); (3) pola teknis (*technical skill*) (Wahyudi, 2009:68).

Kinerja guru dikabupaten Blora terus mengalami peningkatan ,hal ini terlihat bahwa pemerintah daerah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Seperti yang terjadi pada tanggal 9 Maret 2017 ,pemerintah daerah mengadakan kegiatan rapat koordinasi terkait dengan peningkatan profesionalitas melalui penilaian kinerja guru .Disdikpora kabupaten Blora Hesti Risma Hastuti mengungkapkan bahwa hal teknis terkait penilaian angka kredit yang harus dicapai oleh guru profesional .

Di SMP N 1 Banjarejo dan SMP N 2 Banjarejo memiliki kepala sekolah dengan masa kepemimpinanya yang berbeda-beda. Kepala sekolah SMP N 1 dan Kepala sekolah SMP N 2 Banjarejo memiliki ketrampilan manajerial yang berbeda, hal itu disebabkan oleh latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang berbeda bagi. Oleh karena itu setiap kepala sekolah memiliki pola manajerial dan ketrampilan yang berbeda antara kepala sekolah

satu dengan kepala sekolah lainnya sehingga menimbulkan persepsi yang beragam pula pada guru sebagai bawahannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini berusaha untuk memaparkan dan menggambarkan masalah kinerja guru secara sistematis dan akurat terhadap obyek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yaitu SMP N 1 Ngawen sebagai lokasi uji coba angket ,SMP N 1 Banjarejo dan SMP N 2 Banjarejo sebagai lokasi penelitian sesungguhnya. Alasan uji coba angket dilakukan di SMP N 1 Ngawen yang sebenarnya diluar obyek penelitian adalah karena populasi SMP N 1 dan SMP N 2 Banjarejo yang relatif kecil yaitu 55 sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji instrument menggunakan uji validitas dan realibilitas . Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi, sumbangan efektif, sumbangan relatif.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah (X_1) dan motivasi guru (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) sesuai dengan perhitungan regresi linier berganda berikut ini : $Y = 30,943 + 0,253 X_1 + 0,345 X_2$. Koefisien determinasi sebesar 32,9 % menunjukkan besarnya presentase pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Sedangkan sisanya sebesar 67 1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

a. Pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru

Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “terdapat pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru”

Pada uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,171 > 2,004$ yang berarti bahwa persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMP N 1 dan SMP N 2 Banjarejo tahun ajaran 2016/2017 dengan sumbangan efektif sebesar 9,6 % dan sumbangan relative sebesar 29 %. Yang berarti bahwa jika persepsi guru tentang pola manajerial baik maka akan berpengaruh pada baik pada kinerja guru.

b. Pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru

Uji hipotesis kedua yang diajukan adalah “terdapat pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru”

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,249 dan t_{tabel} sebesar 2,004 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,029. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMP N 1 Banjarejo dan SMP N 2 Banjarejo tahun ajaran 2016/2017 dengan sumbangan efektif sebesar 23 % dan sumbangan relatif sebesar 71 % .

c. Pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $Y = 30,943 + 0,253 X_1 + 0,345 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang bernilai positif yaitu 0,253 dan 0,345.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,867 > 3,17$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,027. Artinya bahwa persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Koefisien determinasi sebesar 32,9 % menunjukkan besarnya presentase pengaruh persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan

persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru akan diikuti dengan semakin tingginyakerja guru ,sebaliknya penurunan persepsi guru tentang pola manjerial kepala sekolah dan motivasi guru akan diikuti penurunan kinerja guru

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Jaran 2016/2017
- b. Motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Jaran 2016/2017
- c. Persepsi guru tentang pola manajerial kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun Jaran 2016/2017

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi Nur. 2016. *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidikan*.Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Esmawati,Ima.2016.*Persepsi Guru Tentang Pola Managerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Kebakkramat Tahun Pelajaran 2015/2016*.Surakarta:Skripsi UMS
- Fauzi,Achmad Riza.2012.*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Pabelan Kab.Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*.Surakarta:Skripsi UMS
- Ghozali ,Imam.2001.*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*.Semarang: Undip

- Hadi,Sutrisno.2004.*Penelitian Research*.Yogyakarta:BPFE
- Kompri .2015.*Motivasi Pembelajaran Prepektif Guru Dan Siswa*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : CV Pustaka Setia
- Maolani Rukaesih A & Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa.2013. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nurgiyantoro,burhan .Gunawan & Marzuki.2012.*Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 28 Tahun 2010 Trntang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah /Madrasah
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Jenis Tenaga Kependidikan.
- Putra,Made Krisna Andi. Iyus Akhmad Haris. Dan Made Ary Meitriana.2014.Jurnal Pendidikan:”Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinankepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru”.Vol 4.Nomor 1.<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jipe/article/download/2064/1801>.di akses Pada 24 Novemver 2016
- Rahmat .2013.*Statistika Penelitian*.Bandung:CV Pustaka Setia
- Riduwan .2012.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*.Bandung:Alfabeta
- Sarwono,Jonathan.2013.*Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*.Yogyakarta:CV Andi Offset
- Sugandi,Raditya Citra .2013.*Pengaruh Persepsi Guru Tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*.Surakarta:Skripsi UMS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Bandung : Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Uno Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Usman Husaini .2013. *Manajemen Teori,Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wahjosumidjo.2002.*Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya* .Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Widiyanto,Joko.2015.*Spss For Wondows Untuk Analisis Data Statistic Dan Penelitian*.Surakarta:Laboratorium Computer Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta